

SKRIPSI

**KONSEP DAN PERAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM
PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN NURUL
QODIRI DI DESA LEMPUYANG BANDAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

ARIF FIRDAUS
NPM: 1704040114



Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1444 H / 2023 M

**KONSEP DAN PERAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM
PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN NURUL
QODIRI DI DESA LEMPUYANG BANDAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

ARIF FIRDAUS
NPM: 1704040114

Dosen Pembimbing
Dr. Mat Jalil, M.Hum.

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqasyahkan Skripsi
Saudara ARIF FIRDAUS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : ARIF FIRDAUS
NPM : 1704040114
Fakultas : Syariah
Jurusan : Ekonomi Syariah (S1-ESy)
Judul Skripsi : KONSEP DAN PERAN MASYARAKAT
SEKITAR DALAM PEREKONOMIAN PONDOK
PESANTREN NURUL QODIRI DI DESA
LEMPUYANG BANDAR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum.

NIP. 19620812 199803 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KONSEP DAN PERAN MASYARAKAT SEKITAR
DALAM PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN
NURUL QODIRI DI DESA LEMPUYANG BANDAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Nama : ARIF FIRDAUS
NPM : 1704040114
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syari'ah Institut
Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum.

NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47298 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-1967/In.28.3/D/PP.00-9/06/2023

Skripsi dengan Judul: Konsep dan Peran Masyarakat Sekitar Dalam Perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri Di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah disusun oleh: Arif Firdaus, NPM: 1704040114, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 29 Desember 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Sekretaris : Ulul Azmi Mustofa, M.S.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

KONSEP DAN PERAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI DI DESA LEMPUYANG BANDAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :
ARIF FIRDAUS
NPM. 1704040114

Pondok Pesantren Nurul Qodiri adalah wadah para ribuan santri dalam mencari ilmu agama Islam. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri tentu sangat jelas sekali tidak terlepas dari konsep dan peran perekonomian. Adapun santri atau pengurus yang diamanahi tugas menjalankan perekonomian sudah pasti tidak memiliki banyak waktu untuk bisa menjalankan sepenuhnya perekonomian tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukannya kerjasama antara pihak pondok pesantren dan masyarakat yang bersangkutan untuk menjalankan perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri di desa Lempuyang Bandar ini.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Sumber data berasal dari pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri, masyarakat Lempuyang Bandar dan santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri. Selain itu, sumber data lainnya yakni buku dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Data yang diperlukan diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dan disajikan, kemudian dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan tinjauan yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah sangat berperan besar dalam pertumbuhan dan peningkatan perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri. Perjanjian yang dibuat berdasarkan asas kerelaan dan saling tolong menolong demi terwujudnya ekonomi yang semakin baik. Dengan adanya kerjasama yang dilakukan antara pihak pesantren dengan para warga, kedua belah pihak sama-sama memperoleh keuntungan.

Kata Kunci: *Peran Masyarakat Sekitar & Perekonomian Pondok Pesantren*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIF FIRDAUS
NPM : 1704040114
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Desember 2022
Yang Menyatakan,


ARIF FIRDAUS
NPM. 1704040114

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا
نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi`ar-syi`ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Q.S. Al-Maidah: 2)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), hlm. 106.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan arti bagi hidupku. Orang-orang yang selalu memberikan kritik dan saran, dengan pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya.

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, yang selama ini selalu mendampingi perjalanan hidupku dalam kondisi apapun. Selalu melimpahkan kasih sayang yang sangat luar biasa, Ibu dan Ayah tersayang.
2. Untuk kakakku dan adikku tersayang yang selalu memberiku semangat dalam keadaan apapun dan untuk keluarga besarku atas support dan dukungannya.
3. Sahabat-sahabat tersayangku yang luar biasa memberi semangat kepada peneliti dalam penelitian skripsi ini
4. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah (ESy) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini peneliti susun guna dimunaqosahkan dalam sidang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Atas persetujuan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan materi maupun non materi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
3. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Yudhistira Ardana, M.E.K., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
7. Rekan-rekan Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang telah memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak, peneliti ucapkan terimakasih semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan jasa-jasa mereka. Amin

Metro, Juni 2023

Peneliti



ARIF FIRDAUS

NPM. 1704040114

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
a. Peran.....	9
1. Pengertian Peran.....	9
2. Macam-macam Peran.....	10
3. Ruang Lingkup Peranan	11
b. Ekonomi	12
1. Konsep Ekonomi dalam Islam	12
2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	16
3. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	20
c. Pondok Pesantren	22
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	22
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	24

3. Kedudukan Pesantren di Masyarakat	25
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah	34
2. Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar.....	38
B. Peran Masyarakat dalam Perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri	43
C. Analisis tentang Konsep dan Peran Masyarakat Sekitar dalam Perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran:

1. Outline
2. APD (Alat Pengumpul Data)
3. Surat Bebas Pustaka
4. SK Pembimbing
5. Surat Izin Riset
6. Surat Tugas
7. Dokumentasi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Plagiasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dalam berbagai hal, termasuk dalam hal melakukan kegiatan ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia tidak mungkin bisa memenuhi kebutuhan hidupnya seorang diri, mengingat begitu banyak serta beragamnya kebutuhan itu sendiri. Keterbatasan manusia akan mendorong untuk berhubungan satu sama lain dalam pemenuhan kebutuhannya, baik dengan bekerja sama, melakukan tukar-menukar barang maupun dengan cara melakukan jual beli dan lain sebagainya.¹

Manusia memang diwajibkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rizki guna untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Mencari rizki dengan bekerja atau melakukan usaha tanpa melanggar larangan-larangan Allah SWT. Dalam hal ini Al-Qur'an telah menjelaskan sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ فَاصْبِرُوْا سَاعَةَ اللّٰهِ الّٰتِيْ سَآءَتْ لِّلَّذِيْنَ كَفَرَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang Mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S. At-Taubah: 105).²

¹ Siswadi, "Jual Beli dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Ummul Qura*, Vol. III, No. 2, 2013, 59

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), hlm. 203.

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai umat manusia atau hamba dianjurkan untuk berusaha memenuhi kebutuhannya dengan cara bekerja tanpa melupakan batas-batas syariah yang dibenarkan. Apabila ketentuan tersebut tetap dilanggar maka harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT kelak.

Pondok Pesantren Nurul Qodiri adalah wadah para ribuan santri dalam mencari ilmu agama Islam. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri tentu sangat jelas sekali tidak terlepas dari konsep dan peran perekonomian. Adapun santri atau pengurus yang diamanahi tugas menjalankan perekonomian sudah pasti tidak memiliki banyak waktu untuk bisa menjalankan sepenuhnya perekonomian tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukannya kerjasama antara pihak pondok pesantren dan masyarakat yang bersangkutan untuk menjalankan perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri di desa Lempuyang Bandar ini.

Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar menjalankan roda perekonomiannya melalui koperasi yang sengaja disediakan untuk memenuhi kebutuhan para santri. Dalam usaha koperasinya, Pondok pesantren juga mempersilakan masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dengan menitipkan barang dagangan mereka di koperasi pesantren yang mana nantinya pihak koperasi juga akan memperoleh keuntungan dari hasil penjualan barang titipan tersebut.

Hal tersebut sebagaimana keterangan Kang Anwar, salah satu pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri. Menurut keterangannya,

Masyarakat Lempuyang Bandar sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai pedagang dan sebagiannya lagi sebagai petani. Walaupun ada yang memiliki profesi lain, namun yang paling mendominasi adalah profesi sebagai pedagang dan petani. Demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, mereka tidak malu-malu berdagang ataupun bercocok tanam apa saja yang bisa menguntungkan. Diantara para pedagang tersebut, ada beberapa masyarakat yang menitipkan barang dagangannya di koperasi pesantren. Warga yang menitipkan barang tersebut tidak semata-mata menitipkan barang tersebut, akan tetapi menawarkan bagi hasil kepada pihak koperasi. Dengan adanya bagi hasil tersebut, pendapatan koperasi menjadi bertambah terlebih bagi warga yang menitipkan barangnya di koperasi.³

Adanya Pondok Pesantren Nurul Qodiri di Desa Lempuyang Bandar, menjadikan perekonomian masyarakat sekitar bisa dikatakan jauh lebih baik. Masyarakat meyakini bahwa hal itu merupakan salah satu berkah santri Pondok Pesantren yang jumlahnya ribuan. Hal tersebut sebagaimana pernyataan Bapak Riswanto, salah satu warga yang membuka warung di depan rumahnya. Menurut keterangannya, beliau menitipkan dagangannya di koperasi pesantren karena beliau sangat tahu dan paham akan kebutuhan para santri. Beliau menitipkan barang tersebut juga menawarkan bagi hasil kepada petugas koperasi agar sama-sama mendapatkan keuntungan.⁴

³ Wawancara dengan Saudara Anwar, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 20 September 2022.

⁴ Wawancara dengan Bapak Riswanto, Warga Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 21 September 2022.

Pondok Pesantren Nurul Qodiri selalu berupaya mengembangkan usahanya dengan menyediakan kantin dan koperasi untuk keperluan santri sehari-hari. Karena banyaknya santri yang masuk, akhirnya pondok pesantren berinisiatif ingin mengembangkan perekonomiannya. Oleh karena itu, pihak pesantren melakukan sinergi dengan masyarakat demi meningkatkan ekonominya tersebut. Untuk mengisi stok barang koperasi, selain barangnya berasal dari warga yang menitipkan barang, pesantren juga bekerjasama dengan warga sekitar yang memiliki usaha dengan memesan barang dari warga dan dijual di koperasi. Selain itu, warga yang memiliki keterampilan dan keahlian diminta untuk melatih para santri hingga mahir. Setelah itu, santri yang sudah memiliki kemahiran diberi tugas untuk membuka usaha sesuai kemahiran yang dimilikinya.⁵

Hal tersebut sebagaimana data yang peneliti peroleh bahwa sebelum adanya kerjasama dengan masyarakat, kondisi keuangan pesantren sangat memprihatinkan terlebih menghadapi masa pandemi beberapa tahun terakhir. Untuk pembangunan asrama baru saja harus dihentikan karena kekurangan dana. Apabila ada dana pun lebih diutamakan kebutuhan yang paling mendesak. Berbeda untuk saat ini, setelah pihak pesantren melakukan kerjasama dengan masyarakat, kondisi perekonomian pesantren sudah mulai membaik dan tertata sebagaimana mestinya.⁶

⁵ Observasi tentang Usaha Pondok Pesantren Nurul Qodiri dan warga Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 03 Januari 2021

⁶ Observasi tentang Kondisi Perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri Sebelum dan Sesudah Kerjasama dengan masyarakat, pada tanggal 03 Januari 2021

Namun demikian, kerjasama yang dilakukan pihak pesantren dengan warga ternyata tidak selalu berjalan lancar, terutama pada kerjasama dengan koperasi. Pasalnya pernah suatu ketika barang stok yang ada di koperasi ternyata sudah kadaluarsa, sehingga santri yang bertugas menjaga koperasi tidak berani menjualnya kepada santri. Permasalahannya ketika barang tersebut akan dikembalikan kepada toko yang bersangkutan, pihak toko tidak mau bertanggung jawab atas barang yang sudah kadaluarsa tersebut. Pihak toko mengatakan bahwa barang yang sudah dipesan tersebut harus dibayar utuh karena menurutnya tidak ada kesepakatan barang dikembalikan setelah dipesan. Permasalahan lainnya yakni pernah ada warga yang biasa menitipkan barangnya di koperasi. Akan tetapi warga tersebut selalu meminta uangnya dimuka, padahal barang yang ia titipkan belum laku terjual. Dan ternyata justru dengan adanya pondok pesantren inilah yang berperan dalam perkembangan perekonomian yang ada di masyarakat Desa Lempuyang Bandar. Maka dari itu peneliti ingin mencari hal dan peran apa saja yang diberikan dari masyarakat Desa Lempuyang Bandar untuk perkembangan perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi dengan melakukan penelitian yang berjudul “Konsep dan Peran Masyarakat Sekitar Dalam Perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka muncul suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja peran masyarakat sekitar dalam perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apakah dengan adanya peran dari masyarakat mampu meningkatkan perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran masyarakat sekitar dalam perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui meningkat atau tidak tidaknya perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah setelah adanya peran dari masyarakat sekitar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoretis

Sebagai upaya memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang ekonomi syariah terutama terkait masalah konsep dan peran masyarakat sekitar dalam perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang konsep dan peran masyarakat sekitar dalam perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah.

D. Penelitian Relevan

Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang membahas tentang konsep ekonomi. Di antara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian Achmad Febrianto dan Saifuddin yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Dalam upaya yang dilakukan pondok pesantren Nurul Jadid dalam merumuskan pola pemberdayaan masyarakat pesisir berprinsip pada dua pendekatan, pertama adalah pendekatan dalam peningkatan kemampuan masyarakat secara mandiri dan terciptanya peluang pengembangan ekonomi masyarakat, 2) dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Pondok Pesantren Nurul Jadid menjelaskan upaya yang dilakukan seperti melihat tatanan struktur sosial, pemerataan ekonomi, edukasi nilai-nilai kemandirian ekonomi, partisipasi masyarakat, dan keterlibatan masyarakat pada pembangunan daerah.⁷

Penelitian Yoyok Rimbawan yang berjudul “Pesantren dan Ekonomi (Kajian Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Darul Falah Bendo Mungal Krian

⁷ Achmad Febrianto dan Saifuddin, “Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir”, *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 5, No. 1, (2021), 21.

Sidoarjo Jawa Timur)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Salah satu prinsip dalam pemberdayaan adalah penguasaan terhadap kemampuan ekonomi yaitu, kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi, distribusi, pertukangan dan jasa. Kemampuan dalam konteks ini menyangkut kinerja individu yang merupakan wujud kompetensi individu tersebut dapat meningkat melalui proses pembelajaran maupun terlibat langsung di lapangan, seperti kompetensi mengelola ekonomi.⁸

Penelitian Siti Julaicha dan Mila Badariyah yang berjudul “Peran Koperasi Konsumsi Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian koperasi konsumsi pondok pesantren Raudlatul Hasanah dalam upaya mensejahterakan ekonomi masyarakat sekitarnya berupa, membuka lapangan pekerjaan, mensejahterakan ekonomi masyarakat desa dan mewujudkan taraf kehidupan masyarakat yang setara.⁹

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini sebagai berikut:

No	Nama & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1	Achmad Febrianto dan Saifuddin: Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	dalam upaya merumuskan pola pemberdayaan masyarakat pesisir berprinsip pada dua pendekatan, yaitu pendekatan dalam peningkatan	Jenis Penelitian Upaya peningkatan ekonomi	penelitian Achmad Febrianto dan Saifuddin membahasnya lebih kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat	penelitian yang peneliti lakukan selain pihak pesantren mengupayakan sendiri dalam memperbaiki

⁸ Yoyok Rimbawan, “Pesantren dan Ekonomi (Kajian Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Darul Falah Bendo Munggal Krian Sidoarjo Jawa Timur)”, *Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS XII)*, IAIN Sunan Ampel, 1180.

⁹ Siti Julaicha dan Mila Badariyah, “Peran Koperasi Konsumsi Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat”, *Liquid: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, Vol. 2, No. 1, (2021), 43.

		kemampuan masyarakat secara mandiri dan terciptanya peluang pengembangan ekonomi bagi masyarakat. Upaya yang dilakukan seperti melihat tatanan struktur sosial, pemerataan ekonomi, edukasi nilai-nilai kemandirian ekonomi, partisipasi masyarakat, dan keterlibatan masyarakat pada pembangunan daerah.		sedangkan penelitian ini penekanannya pada konsep dan peran masyarakat dalam perekonomian pesantren	perekonomian yang dimiliki, pihak pesantren juga melibatkan partisipasi masyarakat
2	Yoyok Rimbawan: Pesantren dan Ekonomi (Kajian Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Darul Falah Bendo Munggal Krian Sidoarjo Jawa Timur)	alah satu prinsip dalam pemberdayaan adalah penguasaan terhadap kemampuan ekonomi yaitu, kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi, distribusi, pertukangan dan jasa.	Jenis Penelitian Upaya peningkatan ekonomi	nelitian Yoyok tidak melibatkan ekonomi masyarakat, sedangkan dalam penelitian ini selain membahas perekonomian pesantren juga melibatkan pihak masyarakat dalam pengembangan perekonomiannya	nelitian yang peneliti lakukan selain pihak pesantren mengupayakan sendiri dalam memperbaiki perekonomian yang dimiliki, pihak pesantren juga melibatkan partisipasi masyarakat
3	ti Julaicha dan Mila Badariyah: Peran Koperasi Konsumsi Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat	ncapaian koperasi konsumsi pondok pesantren Raudlatul Hasanah dalam upaya mensejahterakan ekonomi masyarakat sekitarnya berupa, membuka lapangan pekerjaan, mensejahterakan ekonomi masyarakat desa dan mewujudkan taraf kehidupan masyarakat yang setara.	Jenis Penelitian Upaya peningkatan ekonomi	nelitian Siti Julaicha dan Mila lebih kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih menekankan pada perkembangan ekonomi pesantren	nelitian yang peneliti lakukan selain pihak pesantren mengupayakan sendiri dalam memperbaiki perekonomian yang dimiliki, pihak pesantren juga melibatkan partisipasi masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah “Bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”¹. Menurut S.Nasution, peran adalah “Konsekuensi atau akibat kedudukan atau status seseorang”²

Peran berarti seperangkat alat yang diharapkan oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Pengertian kata “orang” disini meliputi “orang” dalam pengertian manusia, dan lembaga, badan hukum.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan seseorang dalam manajemen, pola penilaian yang diharapkan dapat menyertai suatu status bagian atau fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata, fungsi yang diharapkan dari seseorang adalah menjadi karakteristik yang ada padanya. Peran merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peran meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Jakarta, 2008), 854.

² S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 73.

2. Macam-macam Peran

Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.³ Dalam masalah peran sering dibedakan dalam peran sosial dan peran individual.

- a. Peran sosial, peran sosial adalah pengharapan-pengharapan kemasyarakatan (sosial) tentang tingkah laku dan sikap yang dihubungkan dengan status tertentu tanpa mengharapkan kekhususan orang yang mendukung status itu.
- b. Peran perseorangan (individual), peran individual adalah pengharapan-pengharapan tingkah laku didalam status tertentu yang berhubungan erat dengan sifat-sifat khusus dari individu-individu itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa peran sosial itu merupakan suatu bagian normal, dimana bagian itu sesuai dengan status individu dalam situasi tertentu.

Pada umumnya, dapat dikatakan bahwa yang menentukan peran sosial adalah kita sendiri dengan jalan permufakatan atau tradisi. Jadi orang-orang yang menjadi anggota kelompok itulah yang menentukan peran sosial. Maka peran sosial baru timbul bila manusia hidup bersama dengan manusia lain. Dengan kata lain bahwa peran sosial bisa hidup didalam kelompok.⁴

Menyimak dari pendapat di atas dapat ditarik beberapa pokok pikiran mengenai peran, yaitu adanya kedudukan yang bersifat statis,

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 106.

⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, 108.

adanya hak dan kewajiban serta adanya hubungan timbal balik antara peran dan kedudukan.

3. Ruang Lingkup Peran

Peran dapat juga diartikan sebagai aspek dinamis dari kedudukan, yaitu orang yang telah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan perannya. Dalam peran paling tidak mencakup tiga hal berikut:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.⁵

Peran tidak lepas hubungannya dengan kedudukan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan. Karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peran tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peran. Setiap orang mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

⁵ Nurida, *Makalah Sosiologi Peranan Norma Status*, <http://www.scribd.com/doc/13055094>, diakses, 20 Juli 2015.

Berdasarkan hal di atas, maka dalam peran perlu adanya fasilitas-fasilitas bagi seseorang atau kelompok untuk menjalankan perannya. Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada merupakan bagian dari masyarakat yang dapat memberikan peluang-peluang untuk pelaksanaan peran seseorang atau kelompok.

4. Peran Masyarakat

Peran masyarakat memiliki makna yang sangat luas, para ahli mengatakan bahwa partisipasi atau peran masyarakat pada hakekatnya adalah dari sikap dan perilaku namun batasannya tidak jelas, akan tetapi mudah dirasakan, dihayati dan diamalkan namun sulit untuk dirumuskan.

Peran masyarakat adalah keikutsertaan individu, keluarga dan kelompok masyarakat dalam setiap menggerakkan upaya yang juga merupakan tanggung jawab diri, keluarga, dan masyarakat. Peran masyarakat adalah proses untuk:

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa tanggung jawab;
- b. Mengembangkan kemampuan untuk bisa menyadari segala hal.⁶

Peran masyarakat juga memiliki arti tindakan yang dilakukan sekelompok masyarakat yang memperlihatkan kesamaan perilaku yang berkaitan dengan struktur sosial tertentu. Berdasarkan pemahaman ini, berikut adalah sifat-sifat dari peran masyarakat:

⁶ Soekanto Soerdjono, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 53.

- a. Perilaku sekelompok orang dilakukan secara bersamaan oleh masing-masing pribadi yang ada dalam suatu kelompok.
- b. Adanya pembagian peran masing-masing anggota kelompok.
- c. Adanya persaan perilaku kelompok dari segi pola pikir dan pola tindak.
- d. Perilaku tersebut adalah perwujudan dari ciri dan kehendak kelompok.
- e. Dilakukan dalam suatu struktur sosial tertentu.⁷

B. Ekonomi

1. Konsep Ekonomi dalam Islam

Ekonomi adalah pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi) dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, perdagangan dan sebagainya).⁸

Islam juga membahas masalah ekonomi dalam mengatur muamalah umatnya yang biasa disebut Ekonomi syariah. Ekonomi syariah adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang perorang, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hokum atau tidak berbadan hokum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.⁹

⁷ Ulan Aryantini Amir, Hasty Widyasamratri, "Peran Masyarakat dalam Pengembangan Wilayah", *Sustainable, Planning and Culture (SPACE): Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2021), 32.

⁸ M. Firdaus Sholihin & Wiwin Yulianingsih, *Kamus Hukum Kontemporer*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 43.

⁹ Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani (PPHIMM), *Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah*, ed. Rev, (Jakarta: Kencana, 2009), 3.

Pendapat lain mengatakan bahwa ekonomi Islam tidak terjebak untuk memperdebatkan antara normative dan positif. Ilmu ekonomi Islami memandang bahwa permasalahan ekonomi dapat dikelompokkan ke dalam dua hal, yaitu ilmu ekonomi (*science of economics*) dan doktrin ilmu ekonomi (*doctrine of economics*).¹⁰

Ilmu ekonomi Islami adalah sebuah system ekonomi yang menjelaskan segala fenomena tentang perilaku pilihan dan pengambilan keputusan dalam setiap unit ekonomi dengan memasukkan tata aturan syariah sebagai variable independen (ikut memengaruhi segala pengambilam keputusan ekonomi).¹¹

Usaha yang dijalankan oleh masyarakat begitu banyak, salah satunya adalah usaha mikro. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa usaha adalah bagian dari kelompok kecil yang bergerak di sektor informal, dalam istilah UU. No. 9 tahun 1995 di atas dikenal dengan istilah pedagang kaki lima.

Indonesia merupakan negara yang memiliki beberapa usaha mikro yang termasuk dalam kategori usaha kecil. Usaha mikro dan kecil didefinisikan sebagai aktivitas bisnis, dibidang industri, pertanian dan atau jasa, baik yang dimiliki oleh individu/keluarga, kerjasama antarpihak, dan

¹⁰ Adiwarmman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, ed. 5, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, 4.

¹¹ Adiwarmman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, 5.

¹² *Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian & Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), 83.

korporasi, dimana maksimum assetnya mencapai Rp. 200 juta, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan, penjualan akhir tahunan kurang dari Rp. 500 juta dan menerapkan teknologi sederhana.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أُندَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٢)

Artinya: *Dialah Yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.*¹³ (Q.S. Al-Baqarah: 22)

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan peraturan agama islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.

2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) didefinisikan sebagai peningkatan dalam kapasitas suatu bangsa jangka panjang untuk memproduksi aneka barang dan jasa bagi rakyatnya. Kapasitas itu bertumpu pada kemajuan teknologi produksi.¹⁴

¹³ Al-Quran (2): 267.

¹⁴ Zainal Abidin, "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional)", *Al-Ihkam*, Jurusan Syari'ah STAIN Pamekasan, Vol. 7, No. 2, 2012, 358

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan pendapatan domestik bruto dari tahun sekarang dibandingkan pendapatan domestik bruto tahun sebelumnya.¹⁵

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.¹⁶

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara yang diukur dari perbedaan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun tertentu dengan tahun sebelumnya.¹⁷

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya penambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara.¹⁸

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan kapasitas produksi dari perekonomian secara komprehensif dan terus menerus atau berkesinambungan sepanjang waktu, sehingga menghasilkan tingkat pendapatan nasional yang semakin lama semakin besar.

¹⁵ Ari Muliarta Ginting dan Galuh Prila Dewi, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Sektor Keuangan terhadap Pengurangan Kemiskinan di Indoensia", *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, P3DI Bidang Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 4, No. 2, 2013, 120-121.

¹⁶ Ina Sholati Cahyaningrum, "Pengaruh Sektor Riel dan Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2007-2014", *An-Nisbah*, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Vol. 04, No. 01, 2017, 115.

¹⁷ Eva Ervani, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indoensia Periode Tahun 1980.I – 2004.IV", *Majalah Ilmiah UNIKOM*, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Vol. 7, No. 2, 2004, 223.

¹⁸ Utami Baroroh, "Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine", *Jurnal Etikonomi*, International Islamic University of Malaysia, Vol. 11, No. 2, 2012, 182.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai kenaikan kapasitas jangka panjang untuk menyediakan ekonomi pada penduduk. Pertumbuhan ekonomi menurut Suparmoko merupakan salah satu tujuan penting dari kebijakan ekonomi makro yang berkaitan ukuran fisik berupa peningkatan produksi barang dan jasa.

Dalam mensejahterakan umatnya Al-Qur'an telah menjelaskannya dalam Surat Al-Hasyr Ayat 7 yang berbunyi:

مَا أَقَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٧)

Artinya: *Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah; dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.*¹⁹ (Q.S. Al-Hasyr: 7)

Mengenai ayat tersebut, Imam Asy-Syuyuthi dan Imam Al-Mahalliy menafsirkannya sebagai berikut:

(Apa saja harta rampasan atau fai yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota) seperti tanah Shafra, lembah Al-Qura dan tanah Yanbu' (maka adalah untuk Allah) Dia memerintahkannya sesuai dengan apa yang dikehendakinya (untuk Rasul, orang-orang yang mempunyai) atau memiliki (hubungan kekerabatan) yaitu kaum kerabat Nabi dari kalangan Bani Hasyim dan Bani Mutthalib (anak-anak yatim) yaitu anak-anak kaum muslimin yang bapak-bapak mereka telah meninggal dunia sedangkan mereka dalam keadaan fakir (orang-orang miskin) yaitu orang-orang muslim yang serba kekurangan (dan orang-orang yang dalam perjalanan) yakni orang-orang muslim yang mengadakan

¹⁹ Al-Quran (59): 7.

perjalanan lalu terhenti di tengah jalan karena kehabisan bekal. Yakni harta fai itu adalah hak Nabi saw. beserta empat golongan orang-orang tadi, sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh Allah swt. dalam pembagiannya, yaitu bagi masing-masing golongan yang empat tadi seperlimanya dan sisanya untuk Nabi saw. (supaya janganlah) lafal *فَيْئُ* di sini bermakna lam, dan sesudah *فَيْئُ* diperkirakan adanya lafal *ان* (harta *فَيْئُ* itu) yakni harta rampasan itu, dengan adanya pembagian ini (hanya beredar) atau berpindah-pindah (di antara orang-orang kaya saja di antara kalian. Apa yang telah diberikan kepada kalian) yakni bagian yang telah diberikan kepada kalian (oleh Rasul) berupa bagian harta fa-i dan harta-harta lainnya (maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagi kalian maka tinggalkanlah; dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya).²⁰

Ayat di atas menjelaskan tentang pelaksanaan pertumbuhan ekonomi menurut Islam. Dalam ayat tersebut menunjukkan tentang anjuran untuk menegakkan keadilan dengan menumbuhkan ekonomi umat muslim dan membenci kezhaliman.

Dalam sebuah hadits disebutkan mengenai pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ: أَيُّ
الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ (رَوَاهُ الْبَزَّارُ وَصَحَّحَهُ
الْحَاكِمُ)

Artinya: ”Dari Rifa’ah Ibnu Rafi bahwa Nabi SAW pernah ditanya: Pekerjaan apakah yang paling baik? Beliau bersabda: “pekerjaan seorang dengan tangannya dan setiap jual-beli yang bersih”. (HR al-Bazzar dan Hadith shahih).²¹

²⁰ Jalaluddin Asy-Syuyuthi, Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy, *Tafsir Jalalain*, terj. Dani Hidayat, (Tasikmalaya: Kompilasi CHM Pesantren Persatuan Islam 91 Tasikmalaya, 2010), Q.S. (59): 7.

²¹ Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram & Dalil-dalil Hukum*, ter. Khalifaturrahman & Haeruddin (Jakarta: Gema Insani, 2013), 329

Hadits tersebut menjelaskan tentang anjuran kemandirian seseorang dalam mencari rejeki tanpa bergantung kepada orang lain. Selain itu hadits tersebut mengajarkan agar seseorang berlaku jujur dalam jual beli tanpa ada unsur yang merugikan salah satu pihak. Pada hadits tersebut sudah jelas bahwa ketika sumber daya dimanfaatkan oleh seseorang selaku sumber daya manusia maka ekonominya akan meningkat karena usaha yang dijalankannya.

Jadi dapat dipahami bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya, upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Dalam konteks ini diperlukan langkah-langkah yang lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana yang kondusif. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang membuat masyarakat menjadi makin berdaya.

Berdasarkan pengertian di atas, pertumbuhan ekonomi memiliki tiga aspek penting yaitu pertumbuhan sebagai proses dan bukan suatu deskripsi di waktu tertentu, berkaitan dengan tingkat pendapatan nasional, dan mengandung aspek perspektif waktu jangka panjang.

3. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi

Terdapat empat faktor penting yang dapat dijadikan ukuran pertumbuhan ekonomi. Empat faktor tersebut yang dapat menentukan meningkat atau tidaknya suatu ekonomi:

a. Sumber-sumber Investasi

Pertumbuhan mensyaratkan adanya sumber-sumber investasi untuk meningkatkan produksi dari aset-aset fisik yang menghasilkan aliran pendapatan ke depan. Aset-aset fisik tersebut meliputi pabrik-pabrik dan mesin-mesin industri yang membantu terjadinya pertumbuhan produksi. Beberapa potensi penting dari ekonomi Islam adalah bagaimana memobilisasikan sumber-sumber domestik untuk pertumbuhan ekonomi. Ada tiga aspek yang bisa dikemukakan di sini berkaitan dengan sumber-sumber domestik tersebut yaitu: (1) potensi menabung; (2) mobilisasi untuk menabung; (3) alokasi dan pemanfaatan tabungan untuk pertumbuhan ekonomi.²²

Menurut Mutia Sari, dkk., menjelaskan perihal investasi sebagai berikut:

Investasi adalah langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan tinggi dan lesunya pembangunan.²³

b. Sumber Daya Manusia

Berkenaan dengan sumber daya manusia, Zainal Abidin mengatakan sebagai berikut:

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Manusia merupakan pelaku-pelaku yang aktif dalam pertumbuhan ekonomi yang melakukan eksploitasi terhadap sumber daya

²² Zainal Abidin, "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional)", 360

²³ Mutia Sari, dkk., "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3, No. 2, 2016, 110.

alam, pengumpulan modal, pembangunan sosial, ekonomi dan institusi-institusi politik yang menggiatkan proses pertumbuhan. Mereka menyediakan dua faktor penting dalam proses pertumbuhan yaitu sebagai pekerja dan pelaku *enterprenuership*.

Kepiawaian yang efisien seorang pekerja sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Efisien dalam bekerja mensyaratkan dua kualitas yaitu profesionalisme dan kualitas moral adalah kualitas moral. Profesionalisme bekerja meliputi keterampilan dan efisien dalam bekerja. Sedangkan kualitas moral adalah kualitas yang memberikan dorongan untuk bekerja secara efisien, ikhlas, dan jujur.²⁴

Mutia Sari menjelaskan bahwa tenaga kerja juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi.²⁵

c. *Enterprenuership* (Jiwa Wiraswasta)

Islam mendukung bertumbuh-kembangnya jiwa *enterprenuership* dalam usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Islam memberikan motivasi positif kepada berbagai aktifitas kehidupan ekonomi dengan maksud untuk mendapatkan sumber penghidupan yang halal. Dari pokok pikiran sumber-sumber *enterprenuership* ataupun *non-enterprenuership* dalam mendapatkan harta, ada dua pengertian yang agak luas dari apa yang dimaksud dengan mencari pendapatan: Pertama, bekerja untuk orang lain atas dasar gaji dan upah dalam jumlah tertentu. Kedua, melakukan usahausaha wiraswasta. Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja untuk mendapatkan upah atau gaji, baik yang dilakukan kepada orang lain maupun yang dilakukan secara mandiri (wiraswasta).

²⁴ Zainal Abidin, "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional)", 360

²⁵ Mutia Sari, dkk., "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", 110.

d. Kemajuan Teknologi

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi pertumbuhan ekonomi. Kemajuan dalam teknologi menyebabkan bertambahnya produk yang dihasilkan oleh setiap satuan faktor satuan produksi atau input yang digunakan.²⁶

Pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan yang searah dengan pertumbuhan akumulasi stok kapital atau investasi. Hal ini menunjukkan peran penting investasi atau akumulasi kapital fisik sebagai salah satu faktor penggerak pertumbuhan ekonomi.²⁷

C. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Mengenai pengertian pondok pesantren, Muhammad Nurul Huda menjelaskan sebagai berikut:

Istilah pesantren dalam pemakaian sehari-hari bisa disebut dengan pondok saja atau kedua kata ini digabung menjadi pondok pesantren. Secara esensial, semua istilah ini mengandung makna yang sama, kecuali sedikit perbedaan. Asrama yang menjadi penginapan santri sehari-hari dapat dipandang sebagai pembeda antara pondok dan pesantren. Kata “Pondok” berasal dari bahasa Arab yang berarti *funduq* artinya tempat menginap (asrama). Dinamakan demikian karena pondok merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya.²⁸

²⁶ Zainal Abidin, “Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional)”, 361-362.

²⁷ Novi Maryaningsih dkk., “Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol. 17, No. 1, 2014, 62.

²⁸ Muhammad Nurul Huda, “Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan”, dalam *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan FIS UNESA*, Vol. 02, No. 03, 2015, hlm. 743.

Pondok atau asrama merupakan tempat tinggal santri di lingkungan pendidikan pesantren.²⁹ Pesantren merupakan lembaga pengasuhan alternatif yang keberadaannya khas. Satu sisi menerapkan sistem pendidikan Islam, di pihak lain membangun kelekatan dengan peserta didik/santri, seutuhnya yaitu dengan merawat, membimbing, menjaga, dan memantau perkembangan santri.³⁰

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pesantren merupakan lembaga yang bisa dikatakan merupakan wujud proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional. Karena, sebelum datangnya Islam ke Indonesia pun lembaga serupa pesantren sudah ada di Indonesia, dan Islam tinggal meneruskan, melestarikan dan mengislamkannya.³¹

Menurut M. Ziemek sebagaimana dikutip oleh M. Shodiq bahwa pesantren berasal dari kata santri yang dengan awalan "pe" dan akhiran ,an" berarti tempat tinggal para santri.³² Sedangkan menurut Abdurrahman Wahid sebagaimana dikutip oleh Mo'tasim bahwa:

Sistem pendidikan di pesantren mengadopsi nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Keadaan ini menurut Abdurrahman Wahid, disebut dengan istilah subkultur. Ada tiga elemen yang mampu membentuk Pondok Pesantren sebagai subkultur : 1) pola kepemimpinan pesantren yang mandiri, tidak terkooptasi oleh negara.

²⁹ Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*, (Jakarta: P3DI, 2015), hlm. 3.

³⁰ Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren*, hlm. V.

³¹ Mo'tasim, "Fenomena Ta'zir di Pesantren", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam STIT Al-Ibrohimy*, Vol. 3, No. 2, 2015, hlm. 305.

³² M. Shodiq, "Pesantren dan Perubahan Sosial", (Jurnal Falasifa, Vol. 2, No. 2, 2011), hlm. 108.

- 2) kitab-kitab rujukan umum yang selalu digunakan dari berbagai abad.
- 3) sistem nilai yang digunakan adalah bagian dari masyarakat luas.³³

Jadi, pesantren merupakan hasil penyerapan akulturasi kebudayaan Hindu-Budha dan kebudayaan Islam kemudian menjelma menjadi suatu lembaga yang kita kenal sebagai Pondok Pesantren sekarang ini.

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren

Pada mulanya pesantren atau pondok pesantren didirikan oleh para penyebar Islam, sehingga kehadiran pesantren diyakini mengiringi dakwah Islam di Indonesia. Akar-akar historis keberadaan pesantren di Indonesia dapat di lacak jauh ke belakang, yaitu pada masa-masa awal datangnya Islam di bumi Nusantara ini dan tidak diragukan lagi pesantren intens terlibat dalam proses islamisasi tersebut.³⁴

Muhammad Nurul Huda menjelaskan sejarah pondok pesantren sebagai berikut:

Pada awalnya pendidikan Pondok Pesantren didominasi oleh Kiai, dimana pilar utama dari keberadaan Pondok Pesantren berada pada Kiyai baik sebagai pendiri maupun penerus. Pada Pondok Pesantren tradisional. Aspek kepemimpinan bersifat sentralistik, berpusat pada Kiai dan hal ini yang dipandang sebagai salah satu kelemahan pesantren. Seiring dengan perkembangan sistem manajemen, peran sentral itu menjadi berkurang dan dibagi kedalam kepemimpinan kelompok. Sistem kepengurusan pesantren adakalanya berbentuk sederhana, di mana Kiai memegang kepemimpinan mutlak dalam segala hal, sedangkan kepemimpinan sering kali diwakilkan kepada ustadz senior selaku “lurah pondok” ini digantikan oleh susunan pengurus lengkap dengan pembagian tugas masing-masing walaupun adakalanya ketuanya masih dinamai “lurah pondok” juga. Walaupun telah membentuk sebuah pengurus yang bertugas melaksanakan segala

³³ Mo'tasim, “Fenomena Ta'zir di Pesantren”, hlm. 305.

³⁴ Mo'tasim, “Fenomena Ta'zir di Pesantren”, hlm. 305.

sesuatu yang berhubungan dengan jalannya pesantren sehari-hari, kekuasaan mutlak senantiasa masih berada di tangan sang kiai karena kiyai bertindak sebagai pemiliki tunggal.³⁵

Menurut M. Shodiq, pondok pesantren pada akhir abad ke-20 sekarang ini, berdirinya berbeda dengan masa lalu. Jika pada masa lalu pondok pesantren berdiri sekaligus cikal bakal desa setempat, maka sekarang pondok pesantren yang berdiri pada keadaan lingkungan desa atau masyarakat yang sudah ramai atau maju.³⁶

3. Kedudukan Pesantren di Masyarakat

Peran pesantren dalam masyarakat ialah mempersiapkan lulusan anak didik yang kreatif, mandiri, tangguh, bertanggungjawab, dan dapat bersaing di tengah lingkungannya secara sehat. Untuk menciptakan lulusan yang demikian, maka pesantren harus mempersiapkan perangkat komponen pembelajaran secara baik, baik dalam tujuan, pendekatan, materi atau isi, alat, strategi, metode, dan evaluasi pembelajaran yang ramah anak.³⁷

Perangkat komponen yang baik tersebut akan berhasil guna apabila dalam sekolah terdapat budaya yang humanis, di mana budaya tersebut mengedepankan manusia dalam aspek psikologisnya, karena dengan demikian apabila dalam sebuah institusi pembelajaran terdapat siswa yang tidak melakukan hal-hal yang sesuai dengan permintaan guru, maka bukan hukuman yang mereka dapat tetapi sebuah pendekatan

³⁵ Muhammad Nurul Huda, "Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib, hlm. 744.

³⁶ M. Shodiq, "Pesantren dan Perubahan Sosial", hlm. 107.

³⁷ Mo'tasim, "Fenomena Ta'zir di Pesantren", hlm. 306-307.

komunikasi yang lebih mengarahkan pada sebuah upaya memanusiakan manusia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹ Penelitian lapangan ini dilakukan di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah berkaitan dengan konsep dan peran masyarakat sekitar dalam perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.²

Dalam kaitannya dengan jenis dan sifat penelitian ini, maka peneliti bermaksud akan mendeskripsikan tentang konsep dan peran masyarakat sekitar dalam perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah.

¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2013), 46

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), 3

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data³. Sumber data primer pada penelitian ini adalah informan yang terlibat dalam masalah perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri yang dalam hal ini yaitu:

- a. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri: Anwar, Nasruddin dan Erwan
- b. Masyarakat Lempuyang Bandar: Bapak Yusro, Bapak Riswanto dan Ibu Ayu.
- c. Santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri: Misbah, Robi dan Fathurrohman.

Peneliti memilih informan-informan tersebut karena peneliti anggap jawabannya sudah mewakili untuk menjawab data yang peneliti perlukan. Selain itu informan-informan tersebut merupakan orang-orang yang benar-benar tahu mengenai jawaban dari pertanyaan yang nantinya akan peneliti ajukan, berkaitan dengan konsep dan peran masyarakat sekitar dalam perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data

³ *Ibid.*, h. 225

primer”.⁴ Data sekunder merupakan data yang ada dalam pustaka-pustaka.⁵ “Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, lewat orang lain atau lewat dokumen”.⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang teori peralihan hak.

- a. Fiqih Muamalah karya Rachmat Syafe’i
- b. Ensiklopedia Istilah Islam karya Gamal Komandoko
- c. Garis-garis Besar Fiqih karya Amir Syarifuddin
- d. Fiqih Muamalah karya Hendi Suhendi, dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data selama penelitian menggunakan beberapa teknik, di antaranya:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁷

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 22

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 23

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 225

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 198

Selanjutnya, dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁸ Adapun dalam penelitian ini yang akan diwawancarai yaitu:

- a. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri: Anwar, Nasruddin dan Erwan
- b. Masyarakat Lempuyang Bandar: Bapak Yusro, Bapak Riswanto dan Ibu Ayu.
- c. Santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri: Misbah, Robi dan Fathurrohman.

Peneliti memilih informan-informan tersebut karena beberapa pertimbangan. Selain informan-informan tersebut tahu mengenai perkembangan perekonomian yang ada di sekitar Pondok Pesantren Nurul Qodiri, jawaban mereka juga peneliti anggap sudah mewakili dan sudah memberikan informasi yang peneliti perlukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mencari data mengenai hal-hal baru yang berkaitan dengan kelengkapan variable penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang konsep dan peran masyarakat sekitar dalam perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri.

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam

⁸ Gerry Tri V.H., *Teknik Pengambilan Sampel dalam Metodologi Penelitian*, dalam googleweblight.com, diakses pada 13 Juni 2013, didownload pada 20 Juli 2017

banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.⁹

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan literatur yang dibutuhkan berkaitan dengan profil Desa, struktur pemerintahan Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar, data pengurus dan santri, struktur kepengurusan dan dokumen lainnya seperti photo-photo wawancara, serta photo kegiatan perekonomian yang terjadi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Adapun langkah-langkah dalam analisis data kualitatif di antaranya sebagai berikut:

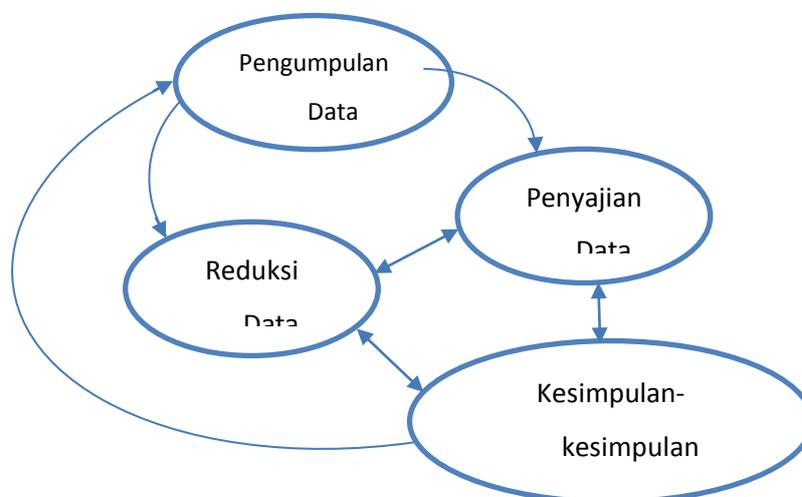
1. *Reduksi Data*, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2012), 216-217

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, 244.

2. *Penyajian Data*, Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. *Menarik Kesimpulan/ Verifikasi*, Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.¹¹

Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, 247-252

Komponen – komponen analisis data; Model Interaktif

Menurut Diagram hubungan antar komponen model interaktif, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah

a. Sejarah Berdirinya Desa Lempuyang Bandar

Pada tahun 70an desa yang sebelumnya berganti nama dari mulanya desa kayu palis menjadi desa Bandar Sakti, kemudian diganti lagi dengan sebutan Desa Lempuyang Bandar. Nama atau sebutan itu berasal dari bahasa penggalan yang berbunyi lampung yang bandar yang artinya lampung yang berada di bandar. Hingga saat ini nama desa lebih dikenal dengan sebutan desa lempuyang bandar. Bentuk pemerintahan yang berada saat itu ialah berbentuk dinasti yang mana struktur pemerintahannya terdiri dari keluarga dekat atau dari kerabat dekat. Namun, di tahun 2019-2020 mulai dihilangkan sistem dinasti tersebut. Sistem dinasti yang dimaksud adalah pemerintahan terpimpin yang diteruskan oleh darah keturunannya. Kemudian, selanjutnya akan membahas sedikit profil Desa Lempuyang Bandar yang berada di kec. Way Pengubuan.¹

Desa Lempuyang Bandar berada di jalan Lintas Timur Sumatera di 79km, yang berbatasan dengan sebagai berikut, dengan tabel di bawah ini:

¹ Dokumentasi Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bandar Agung Terusan Nunyai
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan PT. GGP Terbanggi Besar
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bandar Sakti Terusan Nunyai
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan PT. GGP Terbanggi Besar.²

Desa lempuyang Bandar mempunyai 9 dusun, dan beberapa bangunan lainnya seperti kantor kampung, balai dusun 4 unit, lapangan 5 ha, sekolah SD 4 unit, sekolah SMP 4 unit, sekolah SMA/SMK 2 unit terakhir Paud/TK 7 unit.

Pada bulan april 2015 diresmikan berdirinya kampung putra lempuyang bandar yang merupakan pemekaran kampung lempuyang bandar yang meliputi dusun 5, 11 dan 12, yang sebelum dimekarkan kampung putra lempuyang ini bernama dusun bandar rejo. Desa lempuyang bandar saat ini terdiri dari 10 dusun.³

b. Data Penduduk Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah

Desa Lempuyang Bandar merupakan salah satu desa terbesar yang berada di lokasi Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah, dengan jumlah penduduknya adalah 15330 jiwa dan memiliki luas wilayah sekitar 12034 km².⁴

² Dokumentasi Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

³ Dokumentasi Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

⁴ Dokumentasi Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

Sumber lain mengatakan bahwa Desa Lempuyang Bandar merupakan Desa Terbesar di Kecamatan Way Pengubuan dengan jumlah penduduk diperkirakan berjumlah 15.000 Jiwa dengan Jumlah Kepala Keluarga 5.000.⁵

c. Struktur Pemerintahan Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah

Struktur Pemerintahan yang ada di Desa Lempuyang Bandar diurutkan berdasarkan garis koordinasi dan garis komando, mulai tertinggi sampai kepada kadus (kepala dusun). Berikut di bawah ini struktur Pemerintahan Desa Lempuyang Bandar kec. Way Pengubuan:

Tabel 4.1

Daftar Nama Perangkat Desa Lempuyang Bandar⁶

No	Nama	Kedudukan
1	Bapak Burdin	Lurah
2	Bapak Nuryanto	Sekretaris Desa
3	Bapak Eko Yuono	Kaur Tata Usaha dan Perencanaan
4	Bapak M. Burhan	Kaur Keuangan
5	Untari Fajar Lestari	Kasi Pemerintahan
6	Joni Irawan	Kasi Kesejahteraan
7	Adi Suwito	Kasi Pelayanan

⁵ https://infosekolah.net/Lempuyang_Bandar,_Way_Pengubuan,_Lampung_Tengah, (2020-2022)

⁶ Dokumentasi Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

Adapun rincian tugas dari masing-masing perangkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tingkatan pertama yaitu Kepala Kampung yang mengomando penentu arah Desa: Bpk. Burdin
- 2) Tingkatan kedua yaitu Sekretaris Kampung di bawah komando kades: Bpk. Nuryanto
- 3) Tingkatan ketiga yaitu di bawah komando sekretaris kampung, ada bagian Kaur Tata Usaha dan Umum Perencanaan yaitu Bpk. Eko Yuwono, serta di bagian Kaur Keuangan yaitu Bu. Puput Yulianawati
- 4) Tingkatan keempat yaitu beberapa Kasi-kasi diantaranya seperti; Kasi Pemerintahan (Untari Fajar Lestari), Kasi Kesejahteraan (Joni Irawan), dan Kasi Pelayanan (Adi Suwito), mereka tersebut berkoordinasi langsung dengan tingkatan kedua
- 5) Tingkatan terakhir yaitu Kadus-kadus yang dikomandoi dan dikoordinasikan langsung oleh tingkat pertama dan kedua.⁷

2. Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar

Yayasan pondok pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar yang didirikan pada tahun 2004 yang bertujuan untuk berpartisipasi dalam bidang dakwah, sosial, dan pendidikan di Lampung.⁸

⁷ Dokumentasi Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan Nasional yang turut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia. Disamping itu pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk membentuk manusia yang seutuhnya, beriman, bertakwa, dan juga berilmu pengetahuan.

Menurut perhitungan statistik, secara kuantitas potensi sumber daya umat Islam di Indonesia berjumlah 87% dari jumlah penduduk menurut jumlah perhitungan terbaru. Potensi tersebut merupakan beban pembangunan apabila sumber daya manusianya tidak dikembangkan ke arah yang produktif, sejalan dengan cita-cita Pembangunan Nasional menuju peningkatan kualitas dan taraf hidup masyarakat.

Agama Islam memberikan motivasi kepada manusia untuk hidup layak, dengan jalan berusaha semaksimal mungkin untuk meraih nikmat yang dianugerahkan Allah SWT, serta dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai Islam, tidak untuk kepentingan ekonomi semata-mata baik yang bercorak materialis maupun kapitalis.

Peningkatan kualitas hidup umat Islam memerlukan faktor keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan aspek fisik material dan aspek mental spiritual, dengan melalui upaya peningkatan peranan lembaga-lembaga sosial Islam, lembaga-lembaga pendidikan, khususnya Pondok

⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

Pesantren yang mempunyai potensi peranan yang sangat besar dalam pembinaan umat serta pembangunan bangsa dan negara.⁹

Eksistensi Pondok Pesantren masih tetap mengakar dan menyatu dengan kehidupan umat Islam, yang senantiasa diharapkan mampu memberi jawaban dan alternatif terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi dewasa ini. Dengan kemampuan mendayagunakan potensi sumber daya alam melalui penyerapan alih teknologi. Hal ini menjadi tantangan dalam era globalisasi, khususnya bagi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah yang tengah mengembangkan diri guna menyongsong kehidupan yang lebih baik.¹⁰

b. Data Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar

Jumlah dewan asatidz Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar sebanyak 51 orang. Masing-masing ustadz tersebut memegang mata pelajaran yang berbeda-beda. Adapun mata pelajaran yang ada di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar di antaranya; akhlaq, nahwu, shorof, aqidah, fiqih, kaligrafi, ilmu hadits, bahasa Arab, BPI, Ilmu tajwid, tauhid, Al-Qur'an, dan qiroah.¹¹

⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

¹⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

¹¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

Tabel 2
Keadaan Ustadz Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Tahun
Pelajaran 2021/2022

NO	JENIS PELAJARAN	JUMLAH USTADZ PENGAMPU
1	akhlak	5
2	ahwu	8
3	qidah	4
4	qih	6
5	aligrafi	2
6	mu Hadits	2
7	horof	4
8	ahasa Arab	3
9	PI	2
10	ajwid	5
11	auhid	2
12	l-Qur'an	6
13	ahwu & Shorof	1
JUMLAH		50

Adapun jumlah seluruh santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Tahun 2019 berjumlah 1.329 santri dengan jumlah kelas sebanyak 31 kelas. Untuk putra berjumlah 612 santri, sedangkan untuk putri berjumlah 717 santri. Adapun kelas yang peneliti teliti yakni kelas Jurumiyah Jawan 2 yang berjumlah 24 santri.¹²

Tabel 3
Data Santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar
Tahun Pelajaran 2021/2022

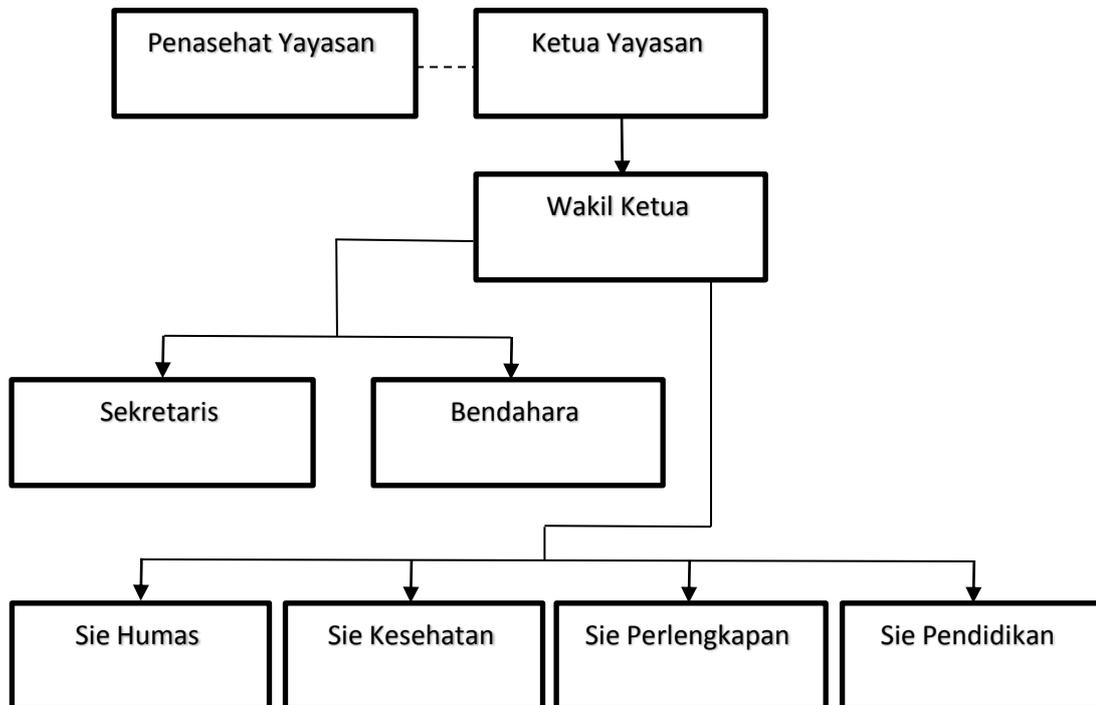
NO	KELAS	JUMLAH SANTRI
1	urumiyah Jawan	125
2	al Jawan	210
3	atan Jurumiah & Jawan	75
4	nrity	153
5	nrity SP	121
6	lfiah Awal	143
7	lfiah Tsani	62
8	holeh	12
JUMLAH		901

¹² Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

c. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar

Gambar 1

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri¹³



B. Peran Masyarakat dalam Perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang dimulai dan dibawa oleh wali songo untuk mengembangkan ilmu agama bagi umat Islam. Adanya pesantren saat ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, baik kiai ataupun sistem pembelajarannya. Ini yang menjadikan pesantren tampil beda dengan lembaga pendidikan diluar pesantren.

¹³ Dokumentasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

Pesantren saat ini tampaknya perlu di apresiasi lebih baik dari sebelumnya, karena di era globalisasi ini tampaknya pesantren mampu bersaing dengan dunia luar pesantren.

Seiring dengan berkembangnya zaman, Pondok Pesantren mengalami kemajuan. Saat ini Pesantren tidak hanya terfokus pada lembaga pendidikan saja, melainkan juga membangun usaha yang dapat membantu perekonomian pesantren. Dalam hal ini ada beberapa masyarakat yang ikut ambil bagian dalam perputaran usaha yang dikembangkan oleh pesantren. Hal ini sebagaimana keterangan Bapak Nasruddin selaku Ketua Koperasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri sebagai berikut:

Kondisi perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri saat ini cukup stabil, mas. Berbeda dengan beberapa tahun sebelumnya yang dirasakan sulit, terutama di masa pandemic selama kurun 3 tahun. Untuk mengupayakan hal tersebut kami membudidayakan santri agar mampu bersaing dalam aspek ekonomi. Upaya yang kami lakukan yakni lebih kepada penambahan stok barang yang ada di koperasi sesuai kebutuhan santri. Selain itu bagi santri yang mahir dalam pertanian, kami siapkan lahan untuk mereka. Selanjutnya, jika santri ingin memiliki suatu ketrampilan akan tetapi belum mahir, kami siap mencari ahli di bidangnya yang akan membantu mereka menguasai skill yang diinginkan.¹⁴

Mengenai upaya yang dilakukan antara pihak pesantren dalam mengatasi kesulitan ekonomi tersebut serta keterlibatan pihak luar/warga, Bapak Nasruddin menjelaskan:

Pondok Pesantren dan masyarakat disini sudah memiliki komitmen bersama untuk bersama-sama mengembangkan ekonomi. Bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dan ingin membantu perekonomian pesantren, kami membuka tangan lebar-lebar menerimanya. Bentuk kerjasama yang dilakukan yakni masyarakat

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Nasruddin, Ketua Koperasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 20 Oktober 2022.

menitipkan barang di koperasi untuk dijual. Harga dari warga biasanya di bawah harga pasaran yang kemudian pihak koperasi menjualnya sesuai harga pasaran atau di atasnya, tergantung ingin mengambil keuntungan berapa. Untuk jenis keterampilan biasanya pihak warga akan mengajarkan kepada santri yang ingin menguasai keterampilan yang diinginkan. Misalkan ada santri ingin pandai menjahit, maka pihak pesantren akan bekerjasama dengan warga yang memang pandai menjahit. Apabila santri tersebut sudah mahir maka harus membantu warga yang telah mengajar tersebut selama waktu yang sudah disepakati. Apabila waktu magangnya sudah selesai, maka santri yang bersangkutan diberi pilihan akan mengembangkannya sendiri di desanya atau tetap ikut pihak penjahit dengan gaji normal sebagai karyawan tetap.¹⁵

Berkaitan dengan peningkatan perekonomian pesantren setelah dilakukan kerjasama, Bapak Nasruddin menjelaskan:

Dengan adanya kerjasama yang sudah dibuat, perekonomian pesantren menjadi meningkat. Pihak pesantren merasa sangat terbantu dengan kerjasama tersebut. Dari situ saya menyimpulkan bahwa warga yang memiliki usaha dan keterampilan tertentu sangat besar perannya dalam upaya meningkatkan perekonomian pesantren.¹⁶

Senada dengan penjelasan Bapak Nasruddin, Bapak Erwan, salah satu pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri juga menjelaskan mengenai kondisi perekonomian pesantren saat ini sebagai berikut:

Perekonomian pesantren sebelumnya sedikit terpuruk apalagi selama adanya virus corona, dampaknya sangat dirasakan oleh pihak pesantren. Namun setelah aktivitas sudah berjalan sebagaimana biasanya, alhamdulillah saat ini perekonomian pesantren berangsur-angsur sudah mulai membaik. Ya walaupun ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan seperti stok kitab, makanan dan lain sebagainya.¹⁷

Mengenai upaya yang dilakukan pesantren dalam mengatasi kesulitan ekonomi yang dialami, Bapak Erwan menjelaskan:

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Nasruddin, Ketua Koperasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 20 Oktober 2022.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Nasruddin, Ketua Koperasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 20 Oktober 2022.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Erwan, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 22 Oktober 2022.

Setelah mengalami dampak yang luar biasa dalam segi ekonomi, kami melakukan segala upaya demi membangun kembali perekonomian yang sempat terpuruk cukup lama. Upaya yang dilakukan salah satunya yakni pihak pesantren berinisiatif menjalin kerjasama dengan warga sekitar untuk bersama-sama meningkatkan perekonomian. Hal tersebut disambut antusias oleh warga terutama warga yang memiliki usaha. Dengan adanya campur tangan dari pihak warga, perekonomian masyarakat pesantren sedikit demi sedikit mulai ada peningkatan.¹⁸

Mengenai pihak luar yang ikut andil dalam peningkatan perekonomian pesantren tersebut, Bapak Erwan menjelaskan sebagai berikut:

Sadar atau tidak warga Lempuyang Bandar memiliki peran yang sangat besar dalam membantu perekonomian pesantren. adanya kerjasama yang dilakukan antara pesantren dengan warga, baik warga yang memiliki usaha ataupun warga yang memiliki keterampilan, menurut saya sangat membantu pertumbuhan ekonomi pesantren menjadi lebih baik lagi. Selain itu, warga sendiri juga memperoleh keuntungan karena barang yang ditipkan di pesantren lumayan laku keras. Santri juga bisa belajar bagaimana menjadi pengusaha yang sukses dan bagaimana mengembangkan keterampilannya.¹⁹

Keterangan serupa juga disampaikan oleh Bapak Anwar, salah satu pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar. Saat ditanya beliau menjelaskan:

Sejak mewabahnya virus corona, perekonomian pesantren mengalami pukulan yang sangat dahsyat. Santri yang tadinya mudah mendapatkan kebutuhan yang diinginkan, selama masa pandemic dituntut untuk menahan keinginannya karena kondisi ekonomi orangtua mereka di rumah yang juga mengalami dampak yang luar biasa. Setelah berakhirnya masa pandemic, pihak pesantrenpun mulai membangun perekonomiannya kembali dengan menjalin kerjasama dengan para warga yang memiliki usaha dan keterampilan. Bagi warga yang memiliki usaha dipersilakan menitipkan barang dagangannya di koperasi dengan bagi hasil yang sudah disepakati. Adapun bagi warga yang memiliki keterampilan, bisa melatih santri yang berminat dan nantinya dipekerjakan sebagai karyawan tentunya untuk mengembangkan perekonomian. Pihak pesantren Nurul Qodiri

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Erwan, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 22 Oktober 2022.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Erwan, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 22 Oktober 2022.

mengajak masyarakat bersama-sama membangun ekonomi yang lebih maju yang sebelumnya mengalami dampak yang luar biasa.²⁰

Berkaitan dengan bentuk kerjasama dan peran masyarakat dalam peningkatan perekonomian pesantren, Bapak Anwar menjelaskan sebagai berikut:

Kerjasama yang dilakukan antara kami dengan para warga yakni warga menitipkan barang dagangannya dengan harga di bawah harga pasaran dengan catatan warga yang bersangkutan tidak mengalami kerugian. Bagi pihak pesantren bisa menjualnya dengan harga yang diinginkan tergantung akan mengambil keuntungan berapa selama tidak memberatkan para santri yang membelinya. Banyak di kalangan santri yang membeli barang yang dititipkan oleh warga. Hal tersebut secara otomatis memberikan keuntungan bagi pesantren, terlebih bagi warga yang menitipkan barang dagangannya. Jadi dapat saya katakan bahwa warga memiliki peran yang besar dalam peningkatan perekonomian pesantren yang sebelumnya mengalami keterpurukan.²¹

Setelah wawancara dengan para pengurus, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa warga yang memiliki andil dalam peningkatan ekonomi pesantren. Informan yang pertama diwawancara yakni Bapak Yusro, salah satu warga Lempuyang Bandar Lampung Tengah. Saat diwawancara beliau menjelaskan sebagai berikut:

Kalo ditanya apakah saya menitipkan barang, memang benar saya menitipkan barang dagangan saya di pondok. Dagangan yang saya titipkan itu seperti jajanan pasar dan roti-roti kering. Saya titipkan barang di pesantren sudah cukup lama, sekitar 5 tahunan, mas. Hasilnya ya lumayan lah buat mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga saya. Yang jelas dapun hidup terus, mas. Alhamdulillah keuntungan tiap bulan yang saya dapatkan lumayan fantastis bagi saya mas, itu berkisar tiga sampai lima juta perbulan.²²

²⁰ Wawancara dengan Bapak Anwar, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 24 Oktober 2022.

²¹ Wawancara dengan Bapak Anwar, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 24 Oktober 2022.

²² Wawancara dengan Bapak Yusro, warga Desa Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 23 Oktober 2022.

Saat ditanya mengenai peran usahanya dalam peningkatan perekonomian masyarakat, Bapak Yusro menjelaskan:

Kalo bicara mengenai peningkatan ekonomi pesantren dari kerjasama dengan saya, saya yakin pihak pesantren terutama koperasi memperoleh keuntungan. Karena saya pernah bertanya dengan petugas sendiri apakah memperoleh untung dari menjual barang dagangan saya, menurut pihak koperasi sendiri keuntungannya lumayan besar karena banyak santri yang membelinya untuk sekedar sarapan. Jadi menurut saya, dagangan yang saya titipkan setidaknya bisa membantu perekonomian pesantren.²³

Warga selanjutnya yang diwawancarai yakni Bapak Riswanto. Saat ditanya beliau menjelaskan:

Saya sudah lama menjalin kerjasama dengan Pondok Pesantren Nurul Qodiri, mas. Ya sudah sekitar 3 tahun berjalanlah. Jenis kerjasama yang saya buat dengan pihak pesantren bukan masalah usaha dagang, melainkan pengembangan skill santri. Jadi bagaimana membuat santri agar memiliki keterampilan yang nantinya bisa digunakan saat pulang ke wilayahnya masing-masing. Jadi bagi santri yang ingin pandai menjahit bisa belajar dengan saya. Tapi kalau sudah bisa setidaknya membantu saya. Ya nantinya tetap saya gaji seperti karyawan saya yang lain.²⁴

C. Analisis tentang Konsep dan Peran Masyarakat dalam Perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri

Sebagaimana diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

²³ Wawancara dengan Bapak Yusro, warga Desa Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 23 Oktober 2022.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Riswanto, warga Desa Lempuyang Bandar Lampung Tengah, pada tanggal 23 Oktober 2022.

Begitu pula dengan Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar, walaupun sebelumnya perekonomiannya terpuruk akibat pandemi, namun pihak pesantren terus bangkit dan mengembangkan perekonomian yang dimiliki. Selain itu, pihak pesantren juga mengajak warga masyarakat sekitar pesantren untuk bersama-sama membangun kembali perekonomian melalui kerjasama usaha dan pendayagunaan sumber daya manusia.

Dalam mensejahterakan umatnya Al-Qur'an telah menjelaskannya dalam Surat Al-Hasyr Ayat 7 yang berbunyi:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٧)

Artinya: *Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah; dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. (Q.S. Al-Hasyr: 7)*

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya, upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Dalam konteks ini diperlukan langkah-langkah yang lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana yang kondusif. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang membuat masyarakat menjadi makin berdaya.

Pondok Pesantren Nurul Qodiri dalam hal ini juga mendorong masyarakat sekitar untuk meningkatkan usaha dan keterampilan yang dimiliki. Pondok Pesantren Nurul Qodiri menawarkan masyarakat untuk menambah pendapatan dengan menitipkan barang dagangannya di koperasi pesantren. Selain itu, bagi masyarakat yang memiliki keterampilan dan berkecimpung dalam dunia jasa bisa memanfaatkan para santri untuk dilatih terlebih dahulu dan nantinya bisa dijadikan sebagai karyawan atau membuka cabang baru dan dikelola oleh santri yang sudah terampil.

Investasi adalah langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan tinggi dan lesunya pembangunan.

Beberapa potensi penting dari ekonomi Islam adalah bagaimana memobilisasikan sumber-sumber domestik untuk pertumbuhan ekonomi. Ada tiga aspek yang bisa dikemukakan di sini berkaitan dengan sumber-sumber domestik tersebut yaitu: (1) potensi menabung; (2) mobilisasi untuk menabung; (3) alokasi dan pemanfaatan tabungan untuk pertumbuhan ekonomi.

Berkaitan dengan data yang ada di lapangan, menabung dalam ranah kerjasama yang dibuat yakni barang yang dititipkan untuk dijual oleh koperasi sudah pasti warga yang bersangkutan akan memperoleh pendapatan

tambahan. Bagi warga yang membudidayakan keterampilan santri bisa menjadi aset dalam mengembangkan usaha mereka kedepannya.

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Manusia merupakan pelaku-pelaku yang aktif dalam pertumbuhan ekonomi yang melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam, pengumpulan modal, pembangunan sosial, ekonomi dan institusi-institusi politik yang menggiatkan proses pertumbuhan. Mereka menyediakan dua faktor penting dalam proses pertumbuhan yaitu sebagai pekerja dan pelaku enterprenuership.

Pemanfaatan santri melalui pelatihan keterampilan tertentu merupakan bentuk pembekalan keterampilan bagi santri agar tidak tertinggal saat sudah terjun di masyarakat. Selain itu, bagi warga yang memberikan keterampilan bisa menyeleksi santri yang dilatih untuk mengembangkan usahanya dan menjadi sumber perekonomian bagi warga yang bersangkutan.

Kepiawaian yang efisien seorang pekerja sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Efisien dalam bekerja mensyaratkan dua kualitas yaitu profesionalisme dan kualitas moral adalah kualitas moral. Profesionalisme bekerja meliputi keterampilan dan efisien dalam bekerja. Sedangkan kualitas moral adalah kualitas yang memberikan dorongan untuk bekerja secara efisien, ikhlas, dan jujur.

Islam mendukung bertumbuh-kembangnya jiwa enterprenuership dalam usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Islam memberikan motivasi positif kepada berbagai aktifitas kehidupan ekonomi dengan maksud untuk mendapatkan sumber penghidupan yang halal. Dari pokok pikiran sumber-

sumber enterprenuership ataupun non-enterprenuership dalam mendapatkan harta, ada dua pengertian yang agak luas dari apa yang dimaksud dengan mencari pendapatan: Pertama, bekerja untuk orang lain atas dasar gaji dan upah dalam jumlah tertentu. Kedua, melakukan usahausaha wiraswasta. Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja untuk mendapatkan upah atau gaji, baik yang dilakukan kepada orang lain maupun yang dilakukan secara mandiri (wiraswasta).

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi pertumbuhan ekonomi. Kemajuan dalam teknologi menyebabkan bertambahnya produk yang dihasilkan oleh setiap satuan faktor satuan produksi atau input yang digunakan.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan responden dapat dijelaskan bahwa perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar tidak terlepas dari peran dan andil masyarakat sekitar pesantren. Adanya kerjasama dengan masyarakat sekitar menjadi salah satu faktor meningkatnya perekonomian pesantren. Selain itu, para santri yang tidak memiliki keterampilan sama sekali bisa belajar bagaimana terjun dalam dunia usaha sehingga menjadikan mereka santri yang memiliki pandangan ekonomi yang siap bersaing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas yang kemudian dianalisa, peneliti memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah sangat berperan besar dalam pertumbuhan dan peningkatan perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri. Konsep perekonomian yang terjalin antara pihak pesantren dengan masyarakat yakni dengan perjanjian kerjasama dagang dimana masyarakat bisa menitipkan barang dagangannya yang kemudian dijual oleh pihak koperasi. Aktivitas tersebut akhirnya bisa dirasakan hasilnya oleh pihak pesantren karena barang titipan masyarakat laku terjual karena memang adalah jenis barang yang menjadi kebutuhan para santri. Selain itu, Pondok Pesantren Nurul Qodiri juga mengembangkan keterampilan para santri agar siap menjadi santri yang benar-benar siap bersaing dengan dunia luar dan tidak buta ekonomi. Dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki dan kemudian dikelola oleh santri menjadi sumber penghasilan tambahan bagi pesantren. Selain itu, para santri diminta untuk belajar dengan warga yang memang memiliki keterampilan. Apabila sudah selesai bisa dimasukkan dalam karyawan tetap oleh warga yang bersangkutan atau pihak pesantren menawarkan tempat bagi santri tersebut untuk membuka usaha sendiri yang nantinya hasilnya sebagian bisa didistribusikan untuk pesantren.

2. Berkat adanya peran dari masyarakat akhirnya mampu meningkatkan pendapatan penghasilan terutama koperasi yang menjadi pusat jual beli yang ada di pondok pesantren. Disamping itu, santri yang sebelumnya tidak atau kurang memiliki keterampilan ketika sudah belajar dengan warga bisa memiliki keterampilan dan dijadikan asset bagi pesantren.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi warga hendaknya selalu berpartisipasi dalam peningkatan perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar karena merupakan pelaku perekonomian yang sudah berpengalaman.
2. Bagi Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar agar banyak belajar tentang bagaimana mengatasi kesulitan perekonomian dan mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki masing-masing santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. “Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional)”, *Al-Ihkam*, Jurusan Syari’ah STAIN Pamekasan, Vol. 7, No. 2, 2012
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Bulughul Maram & Dalil-dalil Hukum*, ter. Khalifaturrahman & Haeruddin Jakarta: Gema Insani, 2013
- Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Kasir*, terj. Bahrun Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Asy-Syuyuthi, Jalaluddin., Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy, *Tafsir Jalalain*, terj. Dani Hidayat, Tasikmalaya: Kompilasi CHM Pesantren Persatuan Islam 91 Tasikmalaya, 2010.
- Baroroh, Utami. “Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine”, *Jurnal Etikonomi*, International Islamic University of Malaysia, Vol. 11, No. 2, 2012.
- Cahyaningrum, Ina Sholati. “Pengaruh Sektor Riil dan Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2007-2014”, *An-Nisbah*, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Vol. 04, No. 01, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Jakarta, 2008.
- Ervani, Eva. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indoensia Periode Tahun 1980.I – 2004.IV”, *Majalah Ilmiah UNIKOM*, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Vol. 7, No. 2, 2004.
- Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*, Jakarta: P3DI, 2015.
- Ginting, Ari Mulianta, dan Dewi, Galuh Prila. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Sektor Keuangan terhadap Pengurangan Kemiskinan di Indoensia”, *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, P3DI Bidang Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 4, No. 2, 2013.

- Huda, Muhammad Nurul. "Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan", dalam *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan FIS UNESA*, Vol. 02, No. 03, 2015.
- Karim, Adiwarmanto A. *Ekonomi Mikro Islami*, ed. 5, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Maryaningsih, Novi dkk., "Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol. 17, No. 1, 2014.
- Masliyah, Siti. 'Sistem Kerjasama Permodalan Pada BUMDES Mitra Usaha Maju Perspektif Hukum Ekonomi Syariah' Studi Di Desa Welahan Wetan, Kec Adipala, Kab Cilacap) IAIN Purwokerto, 2020.
- Mo'tasim, "Fenomena Ta'zir di Pesantren", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam STIT Al-Ibrohimi*, Vol. 3, No. 2, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2012
- Narbuko, Cholid., dan Ahmadi, Abu. *Metodologi Penelitian*, Jakarta; Bumi Aksara, 2013
- Nasution, S. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nurida, *Makalah Sosiologi Peranan Norma Status*, <http://www.scribd.com/doc/13055094>, diakses, 20 Juli 2015.
- Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani PPHIMM), *Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah*, ed. Rev, Jakarta: Kencana, 2009.
- Putri, Erleine Rastiani Utami. "Dampak Penataan Kawasan Simpanglima Kota Semarang Terhadap Pendapatan Pedagang Makanan", Skripsi Universitas Diponegoro, 2013.
- Sari, Mutia., dkk., "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3, No. 2, 2016.
- Shodiq, M. "Pesantren dan Perubahan Sosial", *Jurnal Falasifa*, Vol. 2, No. 2, 2011.
- Sholihin, M. Firdaus & Yulianingsih, Wiwin. *Kamus Hukum Kontemporer*, Jakarta: Sinar Grafika, 2016.
- Siswadi, "Jual Beli dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Ummul Qura*, Vol. III, No. 2, 2013

Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian & Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Bandung: Citra Umbara, 2012.

V.H., Gerry Tri. *Teknik Pengambilan Sampel dalam Metodologi Penelitian*, dalam googleweblight.com, diakses pada 13 Juni 2013, didownload pada 20 Juli 2017

Wuryandani, Dewi., dan Hilma Meilani, “Peranan Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. IV, No. 1 tahun 2013.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsdyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.tarbiyah.metroainy.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroainy.ac.id

Nomor : 3300/In.28/3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

08 Desember 2020

Kepada Yth,
Dr. Mat Jalil, M. Hum.
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : **ARIF FIRDAUS**
NPM : **1704040114**
Fakultas : **Ekonomi Bisnis dan Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah (Esy)**
Judul : **KONSEP DAN PERAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI DI DESA LEMPUYANG BANDAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan Skripsi dikeluarkan
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian
 - b. Isi ± 3/6 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH R.

**KONSEP DAN PERAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM
PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN
NURUL QODIRI DI DESA LEMPUYANG BANDAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran
 - 1. Pengertian Peran
 - 2. Macam-macam Peran
 - 3. Ruang Lingkup Peranan
- B. Ekonomi
 - 1. Konsep Ekonomi dalam Islam
 - 2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi
 - 3. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi

C. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren
3. Kedudukan Pesantren di Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah
 - a. Sejarah Berdirinya Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah
 - b. Data Penduduk Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah
 - c. Struktur Pemerintahan Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah
 2. Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar
 - a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar
 - b. Data Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar
 - c. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum.

NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, 10 Oktober 2022

Peneliti



Arif Firdaus

NPM. 1704040114

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KONSEP DAN PERAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI DI DESA LEMPUYANG BANDAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri

- 1) Bagaimana kondisi perekonomian pesantren saat ini?
- 2) Apa upaya yang dilakukan pesantren dalam mengatasi kesulitan ekonomi?
- 3) Apakah ada pihak luar/warga yang ikut andil dalam meningkatkan perekonomian pesantren?
- 4) Kerjasama yang bagaimana yang dilakukan antara pihak pesantren dengan warga dalam hal ekonomi?
- 5) Apakah peran warga tersebut dapat menunjang meningkatnya perekonomian pesantren?

2. Wawancara dengan Warga Desa Lempuyang Bandar

- 1) Apakah benar anda menitipkan barang dagangan anda di pesantren?
- 2) Jenis dagangan apa yang anda titipkan tersebut?
- 3) Sudah berapa lama anda menjalin kerjasama dagang dengan pesantren?
- 4) Apakah kerjasama tersebut memberikan keuntungan yang lebih bagi anda?
- 5) Berapa keuntungan tiap bulan yang anda dapatkan?
- 6) Menurut anda apakah dengan anda menitipkan barang dagangan bisa membantu meningkatkan ekonomi pesantren?

3. Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri

- 1) Kebutuhan apa saja yang anda perlukan setiap hari?
- 2) Apakah dalam memenuhi kebutuhan, anda selalu berbelanja di koperasi pesantren?

- 3) Apakah benar ada warga yang menitipkan barang dagangannya di koperasi pesantren?
- 4) Apakah anda juga membeli barang yang dititipkan warga tersebut?
- 5) Apakah harga barang tersebut sama dengan harga pada umumnya?
- 6) Bagaimana pandangan anda mengenai warga yang menitipkan barang dagangannya tersebut?

B. OBSERVASI

1. Observasi digunakan untuk mengamati langkah-langkah dalam kegiatan kerjasama antara masyarakat yg bersangkutan dan pihak koperasi pesantren.
2. Mengamati kondisi koperasi pondok pesantren dan lingkungan sekitar
3. Mengamati perubahan ekonomi di pondok pesantren Nurul Qodiri sebelum dan sesudah melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah
2. Data Penduduk Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah
3. Struktur Pemerintahan Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah
4. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Qodiri
5. Data pengurus dan santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri
6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Qodiri

Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, Oktober 2022

Peneliti



Arif Firdaus
NPM. 1704040114



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Arif Firdaus Fakultas/Jurusan : FEBI / ESy
NPM : 1704040114 Semester/TA : X/2021/2022

Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
Rabu 09/Februari 2022	Di LBM tidak terdapat ban-tak kutipan, di LBM munculkan masalah, masalah di dapat dari teori Realita terdapat perbedaan atau tidak, kesenjangan itu juga akibat-masalah Pun Gubing m liapa ?	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mut Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Arif Firdaus
NPM. 1704040114



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arif Firdaus Fakultas/Jurusan : FEBI / ESy
NPM : 1704040114 Semester/TA : X/2021/2022

Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
Senin 15/NOV 2022.	lampiran kenapa skripsi bimbinga bab <u>I</u> <u>III</u>	
30/11/22.	- kesimpulan harus betul singkat dan menjawab pertanyaan	
	- lima pertanyaan di ApD harus terjawab di Bab <u>IV</u> dan di Analisis	
	- apakah pustaka ini digunakan dan di akui dlm skripsi?	
8/12/22	- daftar pustaka cantumkan yg di akui di kampus. Ace	

Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jilil, M.Hum

NIP. 19620812199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Arif Firdaus

NPM. 1704040114



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung. 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Arif Firdaus
NPM : 1704040114
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Konsep Dan Peran Masyarakat Sekitar Dalam Perekonomian Pondok Pesantren Nurul Qodiri Di Desa Lempuyang Bandar Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 4%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Desember 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3841/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH PONDOK PESANTREN
NURUL QODIRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3842/In.28/D.1/TL.01/11/2022,
tanggal 14 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **ARIF FIRDAUS**
NPM : 1704040114
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP DAN PERAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI DI DESA LEMPUYANG BANDAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3842/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARIF FIRDAUS**
NPM : 1704040114
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP DAN PERAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PEREKONOMIAN PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI DI DESA LEMPUYANG BANDAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

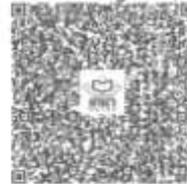
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Ust. Mawati Magsum

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1625/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Arif Firdaus
NPM : 1704040114
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1704040114

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 12 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

PHOTO DOKUMENTASI LOKASI
PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI











**Wawancara dengan Pemilik Toko Grosir Sekaligus Supplier
Barang di Koperasi Pesantren**



Kegiatan Belanja di Toko Grosir



Suasana Jual Beli di Koperasi Pesantren



Wawancara dengan Bapak Nasruddin selaku Kepala Koperasi



Kondisi Barang Dagangan Di Koperasi Pesantren



Wawancara dengan Petugas Koperasi



Wawancara dengan Pegawai Koperasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Arif Firdaus, lahir pada tanggal 25 Maret 1999 di Gilih Karang Jati. Anak dari pasangan Bapak Khoirul Huda dan Ibu Khomsatun. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri Gilih Karang Jati lulus tahun 2011. Lalu lanjut di SMP Negeri Satu Atap 1 Selagai Lingga lulus tahun 2014. Lalu melanjutkan di MAS Terpadu Nurul Qodiri Lempuyang Bandar lulus tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, pada tahun 2017 dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.